

ABSTRAK

DESKRIPSI TERHADAP PENURUNAN MARGA (KAUS NONO) DALAM PERKAWINAN ADAT SUKU TIMOR DI DESA NIFULEO KECAMATAN AMANATUN SELATAN, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Natu Laurye Banunaek

21310010

Judul penelitian yang dibahas adalah Deskripsi Terhadap Penurunan Marga (Kaus Nono) Dalam Perkawinan Adat Suku Timor Di Desa Nifuleo Kecamatan Amanatun Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) Faktor-faktor apa yang menyebabkan dalam perkawinan adat, ada yang melaksanakan Kaus Nono dan ada yang tidak melaksanakan Kaus Nono. 2) Apa akibat Hukum tidak dilaksanakannya Kaus Nono. Tujuan Penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan ada yang melaksanakan dan ada yang tidak melaksanakan Kaus Nono. 2) Untuk mengetahui akibat Hukum tidak dilaksanakannya Kaus Nono.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis Empiris, yaitu penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor penyebab terlaksana dan tidak terlaksananya acara adat penurunan marga (Kaus Nono) dalam adat suku Timor Di Desa Nifuleo. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan penelitian ini adalah penurunan marga (Kaus Nono) dalam perkawinan adat suku Timor Di Desa Nifuleo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Data Primer dan Data Sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : 1). Faktor-faktor apa yang menyebabkan dalam perkawinan adat, ada yang melaksanakan Kaus Nono dan ada yang tidak melaksanakan Kaus Nono.(1). Faktor penyebab melaksanakan Kaus Nono, yaitu : a). Faktor ekonomi (mampu) ekonomi yang cukup sehingga keluarga sepakat untuk menjalankan acara adat Kaus Nono. b). status perkawinan, setelah semua tahapan dilakukan dari tahap peminangan hingga pemberkatan nikah maka status perkawinan tersebut dianggap sah oleh pihak gereja dan pihak pemerintah sedangkan tahap penurunan marga (Kaus Nono) dianggap sah oleh tokoh adat setempat. C). Tradisi atau kebiasaan, Ritus Kaus Nono merupakan tradisi secara turun temurun yang merupakan suatu keharusan bagi masyarakat Timor untuk melakukan Kaus Nono. (2) Faktor penyebab dalam perkawinan adat tidak melaksanakan Kaus Nono,yaitu : a). Faktor Ekonomi(Kurang mampu) Kondisi ekonomi yang kurang memungkinkan sehingga masih menjadi salah satu faktor penyebab tidak melaksanakan Kaus Nono. b). Faktor Orang Tua , Pelaksanaan acara adat Kaus Nono di tunda karena orang tua yang sudah meninggal dan belum sempat melakukan acara adat. 2) Apa akibat Hukum tidak dilaksanakannya Kaus Nono. a). Masyarakat percaya bahwa jika tidak melakukan Kaus Nono maka akan membawa dampak buruk bagi kehidupan rumah tangga (napeni su'at) baik itu sakit penyakit karena itu Kaus Nono sangat perlu dilakukan.

Kata Kunci : Perkawinan Adat, Ritus Kaus Nono, Penurunan Marga

Abstract

DESCRIPTION OF THE DESCENT OF THE CLAN (KAUS NONO) IN THE TRADITIONAL MARRIAGE OF THE TIMORESE TRIBE IN NIFULEO VILLAGE, SOUTH AMANATUN DISTRICT, SOUTH CENTRAL TIMOR REGENCY

Natu Laurye Banunaek

21310010

The problems raised in this study are : 1). What factors cause in customary marriages, some carry out Kaus Nono and some do not carry out Kaus Nono. 2). What are the legal consequences of not carrying out Kaus Nono. The objectives of the study are : 1). To find out what factors cause some to carry out and some not to carry out Kaus Nono. 2). To find out the legal consequences of not carrying out Kaus Nono.

This type of research is empirical legal research, namely legal research that seeks to see the law in a real sense or can be said to see, and examine how the law works in society. This research is descriptive in nature and describes a phenomenon with accurate data that is systematically examined. In this study, two variables were used, namely : independent variables and dependent variables. The independent variable in this study is the research problem that will be studied by the author, namely the causal factors for the implementation and non-implementation of the customary event of the descent of the clan (Kaus Nono) in the Timorese tribe's customs in Nifuleo village. The dependent variable in this study is the descent of the clan (Kaus Nono) in the Timorese tribe's traditional marriage in Nifuleo village. The types and sources of data used in this study are primary data and secondary data.

Based on the result of the research and discussion that have been presented, the author concludes as follows : 1). What factors cause in traditional marriages, some carry out Kaus Nono and some do not carry out Kaus Nono. (1). Factors causing carrying out Kaus Nono, namely: a). Economic factors (able) sufficient economy so that the family agrees to carry out the Kaus Nono traditional event. b). Marital status, after all stages are carried out from the proposal stage to the marriage blessing, the marital status is considered valid by the church and the government while the stage of lowering the clan (Kaus Nono) is considered valid by local traditional leaders. c). Tradition or custom, the Kaus Nono rite is a hereditary tradition that is a must for the Timorese people to carry out Kaus Nono. (2). Factors causing traditional marriages not to carry out Kaus Nono, namely: a). Economic factors (less able) economic conditions that are not possible so that they are still one of the factors causing not to carry out Kaus Nono. b). Parental factor, the implementation of the Kaus Nono traditional event was postponed because the parents had passed away and had not had time to carry out the traditional event. 2). What are the legal consequences of not carrying out Kaus Nono. a). The community believes that if Kaus Nono is not carried out, it will have a bad impact on household life (napeni su'at) both in terms of illness and disease, therefore Kaus Nono is very necessary.

Keywordsi: Customary Marriage, Kaus Nono Ritual, Descent of the clan